

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan *Atraumatic care* adalah bentuk dari pelayanan terapeutik yang dilakukan oleh seorang perawat dengan tindakan yang mampu mengurangi rasa cemas pada pasien anak yang sedang dalam perawatan di rumah sakit. *atraumatic care* difokuskan dalam upaya pencegahan trauma yang dialami oleh anak yang dirawat di rumah sakit, dengan cara seperti itu biasanya pasien akan merasa lebih nyaman selama perawatan di rumah sakit dengan adanya dukungan social keluarga, lingkungan perawatan yang terapeutik, dan sikap perawat yang penuh dengan perhatian sehingga akan mempercepat proses penyembuhan pada pasien anak (Rini dkk, 2013).

Lory Huff *et al.*, (2009) menyatakan bahwa tindakan *atraumatic care* pada anak yang dirawat di rumah sakit dapat menurunkan trauma pada anak dan orang tua akibat prosedur invasif. Atas alasan tersebut perawat dituntut untuk memberikan pelayanan perawatan yang berkualitas kepada anak maupun orang tua dengan pelaksanaan *atraumatic care* sehingga dapat meminimalkan kecemasan pada anak saat hospitalisasi.

Kecemasan merupakan kekuatan terbesar dalam menggerakkan tingkahlaku, baik itu normal maupun menyimpang. Keduanya mencerminkan penjelmaan dari pertahanan terhadap kecemasan tersebut. (Gunarsa dkk, 2012).

Menurut Nursalam (2008) penyebab dari stress dan kecemasan pada anak yang dirawat dirumah sakit dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari petugas seperti (perawat,dokter, dan tenaga medis lainnya), lingkungan baru, maupun keluarga yang mendampingi selama perawatan. Bagi anak, sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan keadaan yang sangat tidak disukai, anak akan mengalami stres akibat

perubahan terhadap status kesehatannya maupun lingkungannya dalam kebiasaan sehari-hari dan anak juga mempunyai sejumlah keterbatasan dalam mekanisme coping untuk mengatasi masalah maupun kejadian-kejadian yang bersifat menekan. Selama hospitalisasi anak akan merasa tidak nyaman dan hal ini akan menyebabkan anak menjadi takut, dan anak akan berfikir bahwa selama hospitalisasi mereka akan disakiti oleh petugas yang merawatnya sehingga anak akan cenderung menarik diri terhadap orang yang dianggapnya asing (Wong, et al, 2009).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu “Bagaimana Perbedaan Keterampilan Perawat dalam Melaksanakan *Atraumatic Care* Perawat di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dan Rumah Sakit Roemani Semarang?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan perawat dalam melaksanakan *atraumatic care* perawat di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dan rumah sakit Roemani Semarang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan keterampilan perawat dalam melaksanakan *atraumatic care* di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.
- b. Mendeskripsikan keterampilan perawat dalam melaksanakan *atraumatic care* di Rumah Sakit Roemani Semarang.
- c. Menganalisis perbedaan keterampilan perawat dalam melaksanakan *atraumatic care* perawat di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dan Rumah Sakit Roemani Semarang.

D. MANFAAT

1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti diharapkan dari hasil penelitian ini nantinya akan berguna, menambah wawasan dan informasi untuk membantu menerapkan pelayanan Atraumatic Care kepada pasien di Rumah Sakit.

2. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi dan menambah bahan kepustakaan bagi akademik atau pendidikan untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Pofesi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menerapkan pelayanan atraumatic care pada pasien yang di rawat di Rumah Sakit.

4. Bagi Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan dalam melakukan pelayanan kesehatan terutama pada balita di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dan Rumah Sakit Roemani Semarang.

5. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada masyarakat supaya selalu peduli dengan kesehatan dan tidak takut untuk diperiksa atau dirawat di rumah sakit, karena di rumah sakit itu pasien akan dirawat dengan baik dan tentunya dengan penerapan pelayanan atraumatic care ini akan membuat penyembuhan menjadi lebih cepat dan pasien akan menjadi lebih nyaman ketika di rawat di rumah sakit sehingga diharapkan dapat memberikan pendampingan yang maksimal kepada pasien supaya pasien merasa nyaman dan perawatan menjadi optimal.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Table 1.1 Keaslian penelitian

No	Nama	Judul penelitian	Tahun	Metode	Hasil penelitian
1.	Lidia Gaghiwu	Hubungan perilaku <i>caring perawat</i> dengan stress hospitalisasi ada anak usia toddler di Irina E Blu RSUOP Prof. Dr. R. D Kandau Manado.	2013	penelitian <i>observasional analitik</i> dengan menggunakan studi secara <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan
2.	Ramadini Marniaty de Breving	Pengaruh penerapan <i>atraumatic care</i> terhadap respon kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado dan RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO	2015	Deskriptif-analitik dengan pendekatan yang <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian adanya pengaruh
3.	Frisky M Kawulusan, dkk	Hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan stress hspitalisasi pada anak di ruangan pediatric RSUD NOONGAN Kabupaten Minahasa.	2015	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non-eksperimen bentuk <i>cross sectional</i> .	Ada Hubungan.
4.	Debbi Mustika Rini, dkk	Hubungan Penerapan <i>Atraumatic Care</i> dengan Kecemasan Anak Prasekolah Saat Proses Hospitalisasi di RSU dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso	2013	penelitian <i>observasional analitik</i> dengan menggunakan studi secara <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini ada hubungan

Perbedaan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian-penelitian yang ada diatas adalah jika penelitian di atas meneliti penurunan

kecemasan dengan metode terapeutik dan atraumatic care, maka penelitian yang akan saya lakukan adalah meneliti tentang ketrampilan perawat dalam melaksanakan atraumatic care di dua rumah sakit.

